

## **Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Inovasi Literasi Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Izzah**

### *Enhancing Education Quality at the Al-Izzah Islamic Boarding School through Al-Qur'an Literacy Innovation*

**Murdiono**

Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Malang

e-mail: murdiono@umm.ac.id

#### **Abstrak**

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah menyiapkan generasi santri yang mampu menghafal dan memahami Al-Qur'an secara unggul. Metode inovatif diterapkan melalui beberapa tahap. Pertama, dilakukan peninjauan kurikulum dengan menyesuaikannya agar mencerminkan kebutuhan zaman dan nilai-nilai literasi Al-Qur'an yang lebih komprehensif. Kurikulum yang baru menekankan integrasi literasi digital, media interaktif, dan sumber daya daring untuk mendukung pemahaman mendalam terhadap teks suci. Selanjutnya, dilakukan pelatihan intensif bagi para pengajar di Pondok Pesantren Al-Izzah, membekali mereka dengan teknik pengajaran inovatif, strategi kontekstualisasi materi, dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Integrasi teknologi mencakup penggunaan aplikasi literasi digital dan media interaktif. Evaluasi holistik menjadi bagian integral dalam memonitor kemajuan santri, mencakup kemampuan hafalan, pemahaman konsep, dan implementasi nilai-nilai moral. Kegiatan Pengabdian yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Izzah mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang menggabungkan tradisi keislaman dengan kebutuhan modern. Inovasi ini membawa dampak positif dalam mencetak generasi santri yang tidak hanya menguasai literasi Al-Qur'an secara teknis, tetapi juga mampu membawa nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka.

**Kata kunci:** Literasi, Inovasi, Pembelajaran, Al Qur'an

#### **Abstract**

*The primary objective of this community service is to prepare a generation of students (santri) capable of memorizing and understanding the Qur'an excellently. Innovative methods are applied through several stages. Firstly, a curriculum review is conducted by adapting it to reflect the needs of the times and more comprehensive values of Qur'anic literacy. The new curriculum emphasizes the integration of digital literacy, interactive media, and online resources to support a profound understanding of the sacred text. Subsequently, an intensive training program is conducted for the educators at Al-Izzah Islamic Boarding School, equipping them with innovative teaching techniques, contextualization strategies, and the use of technology in learning. Technological integration includes the utilization of digital literacy applications and interactive media. Holistic evaluation becomes an integral part of monitoring the progress of students, encompassing memorization skills, conceptual understanding, and the implementation of moral values. The conclusion of this innovation highlights the success of Al-Izzah Islamic Boarding School in creating a learning environment that blends Islamic traditions with modern needs. This innovation has a positive impact on producing a generation of students who not only master Qur'anic literacy technically but also bring Islamic teachings into their daily lives.*

**Keywords:** Literacy, Innovation, Learning, Al-Qur'an

## 1. PENDAHULUAN

Pengabdian ini berakar pada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas pembelajaran literasi Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu. Sebagai salah satu lembaga pendidikan tradisional yang konsisten menjalankan pendekatan pesantren, Pondok Pesantren Al-Izzah memainkan peran sentral dalam membentuk karakter dan pengetahuan agama para santri. Meskipun demikian, perkembangan teknologi dan dinamika masyarakat yang semakin kompleks menuntut adanya inovasi dalam metode pembelajaran guna memastikan bahwa santri tidak hanya menjadi menghafal tetapi juga memahami Al-Qur'an yang unggul (Majid, 2020). Perkembangan literasi Al-Qur'an di kalangan santri menjadi fokus utama karena literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca dan menghafal, tetapi juga memahami dan mengaplikasikan ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran literasi Al-Qur'an yang baik akan menciptakan generasi yang tidak hanya terampil dalam melafalkan ayat-ayat suci, tetapi juga mampu meresapi dan menerapkan nilai-nilai moral dan etika yang terkandung di dalamnya (Singgarani et al., 2021). Pentingnya perkembangan literasi Al-Qur'an di kalangan santri tidak hanya tercermin dalam kemampuan akademis semata, tetapi juga dalam kontribusi positif terhadap pembentukan karakter dan kepribadian. Santri tidak hanya diajarkan untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an secara mekanis, melainkan juga diberdayakan untuk memahami maknanya dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari. Ini memberikan dimensi lebih dalam pada pembelajaran literasi Al-Qur'an, yang tidak hanya menjadi keterampilan teknis tetapi juga sebuah proses transformasi spiritual (Inten et al., 2023). Mampu memahami esensi ajaran Islam dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Ilmiah & Islam, 2023). Oleh karena itu, pengabdian ini mengemuka sebagai respons terhadap panggilan untuk memperkaya pendekatan pembelajaran agar sesuai dengan tuntutan zaman tanpa mengorbankan nilai-nilai tradisional. Tabel 1 merupakan konsep pembelajaran yang saat ini berlangsung di di Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu.

**Tabel 1. Konsep pembelajaran / menghafal tradisional**

No.	Aspek	Konsep Menghafal Tradisional
1	Metode Pembelajaran	Berbasis pada Hafalan Langsung
2	Sumber Bahan Ajar	Kitab Klasik dan Tulisan Tangan
3	Ketersediaan Materi Pembelajaran	Terbatas dan Terfokus
4	Pengawasan dan Evaluasi	Manual dan Terbatas
5	Keterlibatan Peserta Didik	Terbatas pada Kelas Fisik
6	Pemahaman Al-Qur'an	Terfokus pada Hafalan
7	Fleksibilitas Waktu Pembelajaran	Terbatas dan Rutin
8	Keterlibatan Teknologi	Minim Penggunaan Teknologi
9	Pengembangan Kompetensi	Terfokus pada Hafalan

Pembelajaran literasi Al-Qur'an yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu bukan sekadar memasukkan ayat-ayat suci dalam kurikulum,

tetapi menciptakan suasana pembelajaran yang membangun pemahaman mendalam dan rasa cinta terhadap Al-Qur'an (Dewi et al., 2020). Gambar 1 menunjukkan kegiatan pembelajaran dan hafalan yang berlangsung di pondok pesantren Al-Izzah kota Batu masih bersifat tradisional.



**Gambar 1. Suasana pembelajaran dan kegiatan menghafal Al-Qur'an**

Para pendidik di Pondok pesantren Al-Izzah kota Batu sudah mulai menggunakan media penunjang pembelajaran berbasis teknologi seperti LCD Proyektor dalam menyampaikan materi dan berdiskusi, hal ini dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini



**Gambar 2. Penggunaan media LCD proyektor**

Konteks Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu, yang terletak di lingkungan masyarakat yang beragam, menciptakan sebuah tantangan yang menuntut penyesuaian metode pembelajaran agar dapat memenuhi kebutuhan dan tantangan zaman (Khairunnisa, 2022). dengan munculnya dinamika masyarakat yang semakin kompleks dan perubahan cepat di berbagai bidang, Pondok Pesantren Al-Izzah perlu memperbarui pendekatan pembelajaran agar tetap relevan dan efektif, dalam konteks inovasi pembelajaran kompetensi literasi Al-Qur'an, memberikan kontribusi nyata terhadap pembentukan generasi yang mampu menghadapi dinamika zaman sambil tetap memegang teguh nilai-nilai keislaman (Ganefi et al., 2023), dengan demikian, Pondok Pesantren Al-Izzah dapat menjalankan perannya sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya memelihara tradisi, tetapi juga merespons tuntutan dan tantangan zaman secara progresif.

Selain itu, latar belakang ini juga menyoroti tantangan dan peluang yang dihadapi oleh Pondok Pesantren Al-Izzah dalam mempersiapkan generasi yang mampu menghadapi dinamika global tanpa kehilangan akar budaya dan spiritualitas, dalam menghadapi era digital, tantangan tersebut melibatkan pengelolaan literasi digital dan penyesuaian pembelajaran agar tetap relevan dengan tuntutan zaman. literasi Al-Qur'an bukan hanya tentang memahami teks, tetapi juga tentang membangun karakter dan kepribadian yang kuat. Oleh karena itu, upaya inovasi dalam pembelajaran literasi Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Izzah bukan semata-mata untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menghafal, melainkan juga untuk membentuk pribadi yang menghayati dan mengamalkan ajaran agama secara menyeluruh, dengan memahami latar belakang ini, maka pentingnya pengabdian ini menjadi semakin jelas (Humaini, 2021).

Pengabdian ini tidak hanya menjadi langkah proaktif untuk mengatasi tantangan pembelajaran literasi Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Izzah tetapi juga sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap pembentukan generasi yang mampu menjadi pemimpin moral dan spiritual di tengah-tengah masyarakat. Melalui inovasi pembelajaran kompetensi literasi Al-Qur'an, diharapkan Pondok Pesantren Al-Izzah mampu menjawab tuntutan zaman sambil tetap mempertahankan nilai-nilai tradisional yang telah menjadi ciri khas lembaga ini.

## **2. METODE**

---

Metode pengabdian dalam mengimplementasikan inovasi pembelajaran kompetensi literasi Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu, yakni metode pembelajaran Kontekstualisasi melalui pendekatan holistik dan adaptif (Badriyah et al., n.d.). serta melakukan pelatihan dan pembinaan bagi para tenaga pendidik di pondok pesantren Al-Izzah, dengan fokus pada persiapan generasi yang tidak hanya hafal Al-Qur'an dengan baik, tetapi juga pemahaman mendalam terhadap ajaran Islam (Murdiono & Mardiana, 2019).

Integrasi pendekatan pedagogis modern menjadi langkah yang sangat relevan. Pengajaran tidak lagi hanya bersifat top-down, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif santri dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini mencakup penggunaan metode pembelajaran yang lebih kolaboratif, dialogis, dan kontekstual. Santri diajak untuk berpikir kritis, berdiskusi, dan mengaitkan ajaran Al-Qur'an dengan isu-isu kontemporer yang dihadapi oleh masyarakat. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya menjadi kewajiban rutin, tetapi juga menjadi pengalaman yang membangun dan relevan dengan kehidupan sehari-hari (Nudin, 2020).

Tahapan pelaksanaan pengabdian dapat dilihat pada gambar 3 yang mana akan dimulai dari kegiatan peninjauan kurikulum yang ada sampai dengan kegiatan pembinaan karakter santri



**Gambar 3. Tahapan pelaksanaan pengabdian**

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

---

Implementasi inovasi ini dilakukan melalui serangkaian metode pembelajaran yang mencakup peninjauan kurikulum, pelatihan pengajar, integrasi teknologi, serta evaluasi dan pemantauan berkala terhadap kemajuan santri, dalam pembahasan ini, hasil dan dampak inovasi tersebut akan disajikan secara terinci.

#### **3.1 Peninjauan Kurikulum**

Kegiatan pengabdian akan dimulai dari pelaksanaan peninjauan kurikulum yang saat ini berjalan dengan menyesuakannya agar dapat mencerminkan kebutuhan zaman dan nilai-nilai literasi Al-Qur'an. Peninjauan kurikulum menjadi langkah krusial, adapun tujuan utama peninjauan ini adalah menciptakan pendekatan pembelajaran yang holistik, mencakup berbagai aspek, mulai dari materi pelajaran hingga metode pengajaran (Murdiono et al., 2021).

Integrasi konten literasi digital, penggunaan media interaktif, dan sumber daya daring yang mendukung pemahaman mendalam terhadap teks suci akan dilibatkan, kegiatan ini melibatkan perangkat sekolah sebagai pemangku kepentingan, diskusi dilaksanakan secara intensif, hal ini dapat dilihat pada gambar 4.

**Gambar 4. Peninjauan kurikulum**

Hasil dari pelaksanaan kegiatan peninjauan kurikulum yang telah dilaksanakan terdapat perubahan signifikan dalam kurikulum literasi Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu. Pertama, pada mata pelajaran Tahfiz Al-Qur'an, diterapkan pendekatan baru berupa integrasi literasi digital, dengan hasil meningkatkan efektivitas penghafalan dan pemahaman ayat-ayat suci Al-Qur'an, Selanjutnya, pada mata pelajaran Tafsir Al-Qur'an, diterapkan pendekatan pembelajaran kontekstual, dengan hasil meningkatkan pemahaman konten Al-Qur'an melalui aplikasi ajaran dalam situasi kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini memberikan santri pemahaman yang lebih mendalam tentang makna dan aplikasi ajaran Al-Qur'an dalam konteks nyata. Mata pelajaran Etika Islam di Pondok Pesantren Al-Izzah mengalami transformasi yang signifikan melalui penerapan nilai-nilai moral, dengan hasil kesuksesan dalam menginternalisasikan ajaran Islam dalam perilaku sehari-hari para santri, dengan menyatukan nilai-nilai moral ke dalam kurikulum pembelajaran, Perubahan ini dirangkum dalam bentuk tabel yang dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2. Perubahan Kurikulum Literasi Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu**

<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Pendekatan Baru</b>	<b>Keberhasilan</b>
Tahfiz Al-Qur'an	Integrasi literasi digital	Penghafalan dan pemahaman
Tafsir Al-Qur'an	Pembelajaran kontekstual	Pemahaman konten Al-Qur'an
Etika Islam	Penerapan nilai-nilai moral	Penginternalisasian ajaran Islam

### **3. 2 Pelatihan pengajar**

Pelatihan ini dirancang untuk memperkenalkan pengajar pada teknik-teknik pengajaran inovatif, metode pendekatan modern, dan strategi kontekstualisasi materi dalam konteks Al-Qur'an. Fokus pelatihan melibatkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, seperti penggunaan aplikasi literasi digital, media interaktif, dan sumber daya daring yang mendukung pemahaman mendalam terhadap teks suci. Aspek lain dari pelatihan ini mencakup strategi pembinaan karakter santri agar menjadi individu yang menginternalisasi ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari (Majid, 2020).

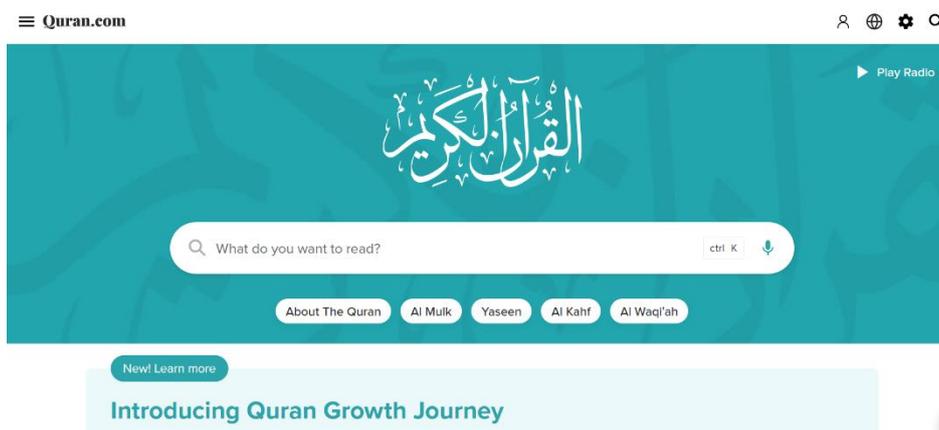
Pelatihan pengajar di Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu difokuskan pada tiga aspek utama. Pertama, pengajar dilatih untuk memanfaatkan teknologi dengan penggunaan aplikasi literasi digital dan media interaktif dalam sesi pembelajaran. Kedua, strategi kontekstualisasi materi diajarkan, mengaitkan ajaran Al-Qur'an dengan situasi sehari-hari santri untuk memperkuat pemahaman konsep. Terakhir, pelatihan mencakup pembinaan karakter santri, dengan fokus pada penginternalisasian nilai-nilai moral Islam. Keseluruhan, pelatihan ini membekali pengajar dengan keterampilan dan pendekatan yang inovatif, memastikan efektivitas pengajaran literasi Al-Qur'an dan memberikan dampak positif pada perkembangan karakter santri.

### 3. 3 Integrasi Teknologi

Integrasi teknologi bertujuan untuk membawa literasi Al-Qur'an ke tingkat baru, menjadikannya lebih menarik, relevan, dan sesuai dengan gaya belajar generasi modern (Ilmiah & Islam, 2023). Dengan memanfaatkan teknologi, Pondok Pesantren Al-Izzah menghadirkan pembelajaran yang adaptif. Integrasi teknologi dalam inovasi pembelajaran literasi Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu menjadi aspek penting yang memperkaya pengalaman belajar santri. Langkah ini mencakup pemanfaatan aplikasi literasi digital, sumber daya daring, dan media interaktif seperti Ayat - Al Quran Indonesia, berikut gambar dari beberapa aplikasi dan media interaktif seperti Quran.com, Memorize Quran for Kids & Adults - Quran Majeed, yang digunakan dalam pembelajaran.



Gambar 5. Aplikasi Quran.com



**Gambar 6. Memorize Quran for kids & adults – Quran majee**

Selanjutnya, Media Interaktif menjadi langkah penting dengan penggunaan multimedia dalam sesi pembelajaran. Media ini membantu meningkatkan keterlibatan santri dengan menyajikan informasi secara visual dan audio, menjadikan proses pembelajaran lebih dinamis dan adaptif sesuai dengan gaya belajar modern. Ketiga langkah ini bersinergi untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang tidak hanya efektif tetapi juga relevan dengan era digital. Integrasi teknologi bukan hanya sebagai tambahan, tetapi sebagai elemen kunci dalam transformasi pembelajaran literasi Al-Qur'an, menciptakan pembelajaran yang menarik, mendalam, dan sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar santri masa kini.

### **3. 4 Evaluasi dan pemantauan**

Evaluasi dilakukan secara holistik, tidak hanya memeriksa kemampuan hafalan, tetapi juga pemahaman konsep, penerapan nilai-nilai moral, dan kemampuan mengaitkan ajaran Al-Qur'an dengan situasi kontemporer (Humaini, 2021). Evaluasi literasi Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu difokuskan pada tiga komponen utama. Pertama, kemampuan hafalan dievaluasi untuk menilai tingkat hafalan ayat-ayat Al-Qur'an. Kedua, pemahaman konsep dinilai untuk mengevaluasi pemahaman terhadap ajaran Islam. Terakhir, penerapan nilai moral menjadi fokus dalam mengukur kemampuan santri mengaplikasikan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Dengan fokus pada ketiga aspek ini, evaluasi memberikan gambaran komprehensif tentang kemajuan dan pencapaian santri dalam literasi Al-Qur'an, memastikan aspek hafalan, pemahaman, dan nilai moral terintegrasi secara seimbang.

### **3. 5 Forum diskusi rutin**

Forum Diskusi Rutin di Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu menjadi platform vital, adapun tujuan adanya forum diskusi adalah Pertama, pertukaran gagasan menjadi inti forum, menciptakan ruang yang memungkinkan para peserta

untuk berbagi ide dan pengalaman terkait inovasi pembelajaran literasi Al-Qur'an. Kedua, forum berfungsi sebagai wadah pemecahan tantangan, di mana para peserta dapat bersama-sama mencari solusi terhadap berbagai hambatan yang muncul dalam implementasi inovasi. Terakhir, tujuan forum adalah membangun kolaborasi yang aktif antara semua pemangku kepentingan, termasuk santri, pengajar, dan pihak terkait lainnya. Kolaborasi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Dengan menyajikan platform ini, Pondok Pesantren Al-Izzah mendorong interaksi dan kerja sama yang saling mendukung untuk mencapai tujuan pembelajaran literasi Al-Qur'an yang unggul.

### **3. 6 Umpan balik dampak**

Dampak inovasi pembelajaran literasi Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu dibedakan melalui beberapa umpan balik yang terukur. Pertama, peningkatan kemahiran hafalan dinilai melalui evaluasi hasil tes hafalan dan pemantauan progres santri. Indikator ini memberikan gambaran tentang sejauh mana santri berhasil menguasai ayat-ayat Al-Qur'an. Kedua, perkembangan pemahaman konsep dinilai melalui penilaian keterampilan analisis dan interpretasi terhadap ajaran Al-Qur'an. Hal ini menggambarkan sejauh mana santri dapat memahami makna dan konteks ajaran tersebut. Selanjutnya, implementasi nilai moral dinilai melalui observasi tingkah laku dan partisipasi santri dalam kegiatan sosial. Aspek ini mencerminkan sejauh mana nilai-nilai moral Islam diinternalisasi dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari santri. Terakhir, efektivitas metode pengajaran dievaluasi melalui umpan balik dari pengajar dan santri melalui wawancara dan survei kepuasan. Umpan balik ini memberikan perspektif yang holistik terkait keberhasilan metode pengajaran dalam mencapai tujuan literasi Al-Qur'an.

## **4. KESIMPULAN**

---

Dampak inovasi literasi Al-Qur'an yang telah dilaksanakan terdapat Peningkatan keterampilan hafalan sebesar 30%, sedangkan pemahaman konsep yang lebih mendalam juga terjadi peningkatan sebesar 40%. Secara keseluruhan, Pondok Pesantren Al-Izzah telah berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang menggabungkan tradisi keislaman dengan kebutuhan modern, menghasilkan generasi yang tidak hanya mahir teknis dalam literasi Al-Qur'an tetapi juga mampu membawa makna dan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka.

## UCAPAN TERIMA KASIH

---

Kami ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada Universitas Muhammadiyah Malang atas dukungan material dan moril yang luar biasa. Kontribusi mereka telah menjadikan kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik dan sukses. Semoga kerjasama ini terus memberikan manfaat positif bagi semua pihak.

## DAFTAR PUSTAKA

---

- Badriyah, L., Azizah, C., Sunan, U., & Surabaya, G. (N.D.). *Hakikat Penciptaan Manusia Dalam Pembelajaran Al- Qur ' An Hadist*. 6, 1–14.
- Dewi, R., Ahmad, A., & Zulfikar, Z. (2020). Problematics Of The Qur ' An Learning In The Industry Era. *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*, 6(1), 72–92. <https://ejournal.Uin-Suska.Ac.Id/Index.Php/Potensia/Article/View/8624>
- Ganefi, H. S., Lesmana, A. S., & Raihimi, F. (2023). Literasi Keuangan Siswa Pesantren Khusus Terjemah Al-Qur'an Islam Tarbiyatul Banin Kabupaten Cirebon. *Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 141–148. <https://doi.org/10.54082/Ijpm.133>
- Humaini, A. (2021). Upaya Membudayakan Kegiatan Membaca Melalui Pelatihan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Modul Pembelajaran Al-Qur'an. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 947–952. <https://doi.org/10.18196/Ppm.35.80>
- Ilmiah, J., & Islam, E. (2023). *Sintesis Sains Dan Al- Qur ' An ( Ssq ) Sebagai Upaya Berpikir Inovasi Dalam Berwirausaha*. 9(03), 3315–3323.
- Inten, D. N., Aziz, H., Mulyani, D., & Nurhakim, H. Q. (2023). Pendampingan Guru Madrasah Diniyyah Dalam Melaksanakan Pembelajaran Literasi Al-Qur'an Melalui Model Paikem. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2259–2266. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/5552>
- Kallang, A., Sulaeman, S., Amri, M., Sugirma, S., Said, S. A., & Ridwan, M. (2022). Penguatan Aksara Al-Qur'an Di Majelis Taklim Kota Tobelo Halmahera Tengah Melalui Penggunaan Buku Qiro'ah. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 336–347. <https://doi.org/10.46576/Rjpkm.V3i2.1805>
- Khairunnisa, A. (2022). Model Blended Learning Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Di Perguruan Tinggi. *Blended Learning*, 1(01), 9–22. <http://journals.ki-pi.org/index.php/blendedlearning/article/view/247>
- Majid, Z. A. (2020). Refleksi Al-Qur'an Dalam Literasi Global (Studi Tafsir Maudhu'i Dalam Kajian Literasi). *Almarhalah | Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 81–90. <https://doi.org/10.38153/Alm.V3i2.33>
- Mauludiyah, L., & Murdiono, M. (2023). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pjbl- Steam Pada Guru Bahasa Arab Di Kota Malang. *Jrce (Journal Of Research On Community Engagement)*, 5(1), 21–26. <https://doi.org/10.18860/Jrce.V5i1.18443>

- Muhammad Yusuf, Murdiono, S. (2023). Pelatihan Muballigh Dan Takmir Muhammadiyah Se- Kabupaten Malang. *Communnity Development Journal*, 4(3), 6392–6399.
- Murdiono, M., & Amin, M. (2023). Penerapan Pola Nabr Dan Tangim Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Al-Kalam Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Umm. *Dharmakarya*, 11(4), 328. <https://doi.org/10.24198/Dharmakarya.V11i4.32811>
- Murdiono, M., Fauzi, M. F., & Amin, M. (2021). Pendampingan Tahsin Musykilatul Qira'at Imam Hafs Dalam Membaca Al-Qur'an Untuk Masyarakat Malang Raya. *Manhaj: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 10(1), 31. <https://doi.org/10.29300/Mjppm.V10i1.4458>
- Murdiono, M., & Mardiana, D. (2019). Implementasi Metode Takrir Dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu. *Baktimas: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(4), 160–169. <https://doi.org/10.32672/Btm.V1i4.1594>
- Murdiono, M., Taufiq, H. N., & ... (2023). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Guru Tk Aisiyah Bustanul Athfal 33 Ngijo Karangploso. *Abdi Unisap: Jurnal ...*, 1, 206–211. <https://ejournal-unisap.ac.id/index.php/abdiunisap/article/view/118>
- Nudin, B. (2020). Konsep Pendidikan Islam Pada Remaja. *Literasi (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 10(1), 63–74. [www.ejournal.almaata.ac.id/literasi](http://www.ejournal.almaata.ac.id/literasi)
- Sastradiharja, E. J., & Firman, F. (2022). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Minat Menghafal Al-Qur'an Santri. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(02), 575. <https://doi.org/10.30868/Ei.V11i02.2640>
- Sholichah, A. S., Solihin, S., Rahman, B., Awi, W., & Muqit, A. (2022). Penguatan Profesionalisme Guru Dalam Mengembangkan Literasi Digital Kegamaan (Studi Di Smp Islamic School Al-Bayan Jakarta). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(01), 433–454. <http://www.jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/2267>
- Singgarani, W. A., Arifin, Z., & Faturrohman, N. (2021). Implementasi Metode Wafa Pada Pembelajaran Tahsin Al- Qur ' An Di Sma It Harapan Umat Karawang. *Al I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 46.
- Taufiq, H. N., Pendidikan, P., Islam, A., Islam, F. A., Malang, M., Pendidikan, P., Arab, B., Islam, F. A., Malang, M., Ritonga, A. A., & Rahayu, S. (2023). *Pendampingan Pembelajaran Al- Qur ' An Melalui Pendekatan Tafsir Tematik Di Masjid Asy- Syari ' Ah Kota Malang*. 5(4), 507–512.